

PERBEDAAN JUMLAH TELUR *Tricuris trichiura* BERDASARKAN WAKTU PENYIMPANAN FESES MENGGUNAKAN METODE KATO KATZ

Charis Salamon¹, Tulus Ariyadi², Wildiani Wilson²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Infeksi cacing yang masih sering dijumpai yaitu infeksi cacing nematoda usus yang ditularkan melalui tanah atau biasa disebut dengan STH, salah satunya adalah cacing cambuk (*Trichuris trichiura*). Metode Kato Katz merupakan metode hitung jumlah telur cacing STH. kelebihan pemeriksaan telur cacing *T.trichiura* menggunakan metode kato katz adalah mudah dikerjakan, hemat biaya, dan dapat dengan jelas membedakan telur cacing *trichuris trichiura* dengan kotoran atau sisa serat makanan. Oleh sebab itu perlu diadakannya penelitian mengenai perbedaan jumlah telur cacing berdasarkan lama waktu penyimpanan feses menggunakan metode Kato Katz. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan jumlah telur *T. trichiura* berdasarkan lama waktu penyimpanan feses menggunakan metode kato katz. Sampel feses diperoleh dari dari anak SD yang terinfeksi cacing *T.trichiura* di SDN 1 Tempelrejo kec. Mondokan (kelas 3-4). Pengukuran jumlah telur cacing menggunakan metode Kato Katz. Hasil penelitian menunjukkan Rerata jumlah telur cacing *T. trichura* pada hari kedua ditemukan sebesar 165 EPG, hari keempat ditemukan sebesar 98 EPG, dan hari keenam ditemukan sebesar 45 EPG. Berdasarkan uji *Friedman Test* diperoleh nilai yang signifikan yaitu $P = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jumlah telur cacing *T.Trichura* yang ditemukan dengan variasi waktu penyimpanan feses (2, 4, dan 6 hari).

Kata kunci : *Trichuris trichiura*, variasi waktu, kato katz.

DIFFERENCE IN THE NUMBER OF *Trichuris trichiura* EGGS BASED ON THE STORAGE TIME OF FEACES USING THE KATO KATZ METHOD

Charis Salamon¹, Tulus Ariyadi², Wildiani Wilson²

1. DIV Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, University Muhammadiyah of Semarang.
2. Parasitology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, University Muhammadiyah of Semarang.

ABSTRACT

Worm infections that are often found are intestinal nematode worm infections that are transmitted through the soil or commonly called STH, one of which is whipworm (*Trichuris trichiura*). Kato katz method is a method of counting the number of STH worm eggs. the advantages of *T.trichiura* worm egg examination using the kato katz method are easy to do, cost-effective, and can clearly distinguish *trichuris trichiura* worm eggs from dirt or residual dietary fiber. Therefore, it is necessary to conduct research on the difference in the number of worm eggs based on the time of storage of faeces using the Kato Katz method. The purpose of this study was to determine the difference in the number of *T. trichiura* eggs based on the storage time of fesses using the kato katz method. Stool samples were obtained from elementary school children infected with *T.trichiura* worms at SDN 1 Tempelrejo, Kec. Mondokan (class 3-4). Measurement of the number of worm eggs using the kato katz method. The results showed that the average number of *T. trichura* worm eggs on the second day was found to be 165 EPG, the fourth day was 98 EPG, and the sixth day was found to be 45 EPG. Based on the Friedman Test, a significant value was obtained, which was $P = 0,000$ ($p < 0.05$), which means that there was a significant difference in the number of *T. trichura* worm eggs found with variations in faecal storage time (2, 4 and 6 days).

Keyword : *Trichuris trichiura*, time variation, kato katz.